

ANALISA SISTEM INFORMASI ALIH MEDIA REKAM MEDIS BERBASIS WEB DENGAN METODE PIECES DI RSUD DR. R. SOEDARSONO KOTA PASURUAN

Alif Faiz Risqullah¹, Ulya Anisatur Rosyidah², Mohammad Dasuki³
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: aliffaizr23@gmail.com¹, ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id², moh.dasuki22@gmail.com³

Abstract

Medical records are one part of the hospital that plays an important role in running the Hospital Information System (SIRS). The Medical Record Media Transfer System is a web-based application used to convert printed files into pdfs. This study aims to evaluate the application of medical record media transfer using the PIECES method. This research was evaluated with several PIECES factors, namely Performance, Information, Economy, Control and Security, Efficiency, and Service. The use of the PIECES method can discover how feasible a medical record media transfer application is to be used. The results of this study were in the form of testing from 10 samples using questionnaires and producing good category values. The medical record media transfer application can be declared suitable for use at Dr. R. Soedarsono Hospital, Pasuruan City.

Keywords: *medical record, pieces, web, system information, hospital*

Abstrak

Rekam medis merupakan salah satu bagian dari rumah sakit yang berperan penting dalam menjalankan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Sistem Alih Media Rekam Medis merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengubah berkas tercetak menjadi pdf. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi alih media rekam medis dengan metode PIECES. Penelitian ini di evaluasi dengan beberapa faktor PIECES yaitu Performance, Information, Economy, Control and Security, Efficiency, dan Service. Penggunaan metode PIECES dapat menemukan seberapa layak aplikasi alih media rekam medis digunakan. Hasil penelitian ini berupa pengujian dari 10 sample dengan menggunakan kuesioner dan menghasilkan nilai berkategori baik. Aplikasi alih media rekam medis bisa dinyatakan layak untuk digunakan pada rumah sakit Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Kata Kunci: rekam medis, pieces, web, sistem informasi, rumah sakit

PENDAHULUAN

Rekam medis sebagai salah satu bagian dari rumah sakit yang berperan penting dalam menjalankan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Berdasarkan pedoman Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Rekam Medis adalah rekam medis yang berisi catatan dan arsip mengenai karakter pasien, penilaian, pengobatan, kegiatan, dan berbagai administrasi yang telah diberikan kepada pasien. Catatan klinis dibuat secara lengkap, jelas, dan direkam sebagai salinan cetak atau elektronik. Dalam penyimpanannya rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit disimpan minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat, setelah melebihi 5 tahun rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang, dan persetujuan tindakan medik (Kemenkes RI, 2008). Rekam medis bermanfaat sebagai pengobatan pasien, pembiayaan, pendidikan, penelitian, statistik kesehatan dan peningkatan kualitas pelayanan, selain itu rekam medis juga bermanfaat sebagai pembuktian masalah hukum, disiplin, dan etik (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006).

Sistem informasi manajemen rumah sakit sejatinya memberi kemudahan dalam operasional pelayanan serta dapat meminimalisir kendala yang dapat terjadi dalam pelayanan pasien di rumah sakit (Handiwidjojo, 2013). Namun, kenyataan di lapangan berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan terkait penerapan sistem informasi alih media rekam medis yang masih terdapat berbagai kendala dalam pengoperasiannya. Menurut Santi (2020) kendala sistem adalah sesuatu yang membatasi sistem untuk mencapai kinerja terbaiknya. Permasalahan dan kendala sistem tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan suatu metode, salah satunya metode PIECES yang dapat menganalisis kendala sistem berdasarkan aspek Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, dan Service sistem tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui kekurangan lainnya. Yang diharapkan peneliti bisa memberi rekomendasi untuk RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan agar bisa memperlancar kinerja dari aplikasi tersebut, sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam pengarsipan.

TINJAUAN PUSTAKA

Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan rumah sakit adalah suatu landasan penyelenggaraan kesejahteraan yang memberikan penyelenggaraan kesejahteraan perorangan secara menyeluruh yang memberikan penyelenggaraan pelayanan kesehatan jangka panjang, jangka pendek, dan krisis. Menurut Asosiasi Kesejahteraan Dunia (WHO), klinik adalah bagian penting dari asosiasi sosial dan kesejahteraan dengan kemampuan menawarkan jenis bantuan total, menghilangkan penyakit, dan mencegah penyakit secara lokal. Ini juga dapat digunakan sebagai pusat instruksional untuk pekerja kesehatan dan komunitas eksplorasi klinis. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan dengan singkat bahwa rumah sakit merupakan tempat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rekam Medis

Rekam medis adalah catatan yang berisi catatan dan arsip tentang pengertian karakter, penilaian, pengobatan, kegiatan dan berbagai administrasi yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008). Menurut Dinas Tenaga Republik Indonesia (2006), rekam medis adalah data yang disusun dan dicatat baik mengenai karakter, anamnesis, penilaian aktual, fasilitas penelitian, determinasi, serta setiap manfaat dan aktivitas klinis yang diberikan kepada pasien. , dan pengobatan apakah perawatan berkelanjutan, jangka pendek, atau jangka pendek. serta mereka yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka rekam medis dapat diartikan sebagai berkas yang berisikan catatan-catatan mengenai pasien selama dirawat di rumah sakit, baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat.

Alih Media

Laksono (2017) menyebutkan bahwa alih media secara konseptual merupakan kegiatan penyelamatan untuk arsip statis yang memiliki nilai daya guna tinggi. Menurut Zulhalim (2013) alih media merupakan proses menggandakan atau menduplikasi media ke suatu bentuk media lain. Menurut Rosalin (2017) alih media arsip merupakan suatu proses pengalihan media arsip dari suatu bentuk media ke bentuk media lain dengan menggunakan alat pemindai guna mempercepat layanan akses arsip aktif maupun inaktif serta untuk menyelamatkan fisik dan informasi dari arsip tersebut. Alih media dokumen rekam medis pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan penggandaan dokumen rekam medis dari media kertas ke dalam bentuk file digital berupa file dengan format .pdf yang disimpan ke dalam server dan dapat dicetak kembali sewaktu-waktu jika diperlukan.

Website

Laksono (2017) menyebutkan bahwa alih media secara konseptual merupakan kegiatan penyelamatan untuk arsip statis yang memiliki nilai daya guna tinggi. Menurut Zulhalim (2013) alih media merupakan proses menggandakan atau menduplikasi media ke suatu bentuk media lain. Menurut Rosalin (2017) alih media arsip merupakan suatu proses pengalihan media arsip dari suatu bentuk media ke bentuk media lain dengan menggunakan alat pemindai guna mempercepat layanan akses arsip aktif maupun inaktif serta untuk menyelamatkan fisik dan informasi dari arsip tersebut. Alih media dokumen rekam medis pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan penggandaan dokumen rekam medis dari media kertas ke dalam bentuk file digital berupa file dengan format .pdf yang disimpan ke dalam server dan dapat dicetak kembali sewaktu-waktu jika diperlukan.

PIECES Framework

Pieces Framework merupakan suatu model evaluasi sistem informasi yang berupa kerangka yang dipakai untuk mengklasifikasikan suatu masalah, opportunities, dan directives yang terdapat pada bagian scope definition analisa dan perancangan sistem. Dalam PIECES terdapat enam buah variabel yang digunakan untuk menganalisa sistem informasi, yaitu:

1) Performance (Kehandalan)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sebuah sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data dapat ditemukan.

2) Information (Informasi dan data)

Dalam sebuah temuan data pasti akan dihasilkan sebuah informasi yang akan ditampilkan, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.

3) Economics (Nilai Ekonomis)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi financial dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini

sangat penting karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

4) Control and Security (Pengamanan dan pengendalian)

Dalam suatu sistem perlu diadakan sebuah kontrol atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. Analisa ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan baik.

5) Efficiency (Efisiensi)

Efektifitas sebuah sistem perlu dipertanyakan dalam kinerja dan alasan mengapa sistem itu dibuat. Sebuah sistem harus bisa secara efisien menjawab dan membantu suatu permasalahan khususnya dalam hal otomasi. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu efisien atau tidak, dengan input yang sedikit bisa menghasilkan sebuah output yang memuaskan.

6) Service (Pelayanan)

Dalam hal peminfaat suatu sistem, sebuah pelayanan masih menjadi suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan. Suatu sistem yang diterapkan akan berjalan dengan baik dan seimbang bila diimbangi dengan pelayanan yang baik juga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada terkait tentang pelayananan.

Metode Pengukuran

Untuk mendapatkan hasil evaluasi terhadap sistem informasi ujian online, maka diperlukan sebuah metode pengukuran. Skala yang digunakan dalam kuesioner untuk memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan kepada responden dengan menggunakan skala linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi kualitas kepuasan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Linkert

Pilihan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2012)

Metode Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, metode yang digunakan dengan cara menentukan nilai rata-rata dari setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner, namun sebelum menentukan nilai rata-rata harus diketahui dulu nilai dari interval kelasnya untuk menentukan karakteristik penilaian terhadap sistem informasi ujian online. Dibawah ini merupakan rumus untuk menentukan interval kelas dan nilai rata-rata.

Rumus Menentukan interval kelas.

$$I = r/k$$

i = Interval kelas

r = Jarak (Nilai Tertinggi – Nilai Terendah)

k = Jumlah Kelas

Rumus Menentukan nilai rata-rata (Mean).

$$R = f/n$$

r = Nilai Rata-Rata

f = Frekuensi

n = Total Responden

Karakteristik Penilaian. Berdasarkan rumus interval kelas maka akan didapatkan tabel karakteristik penilaian layanan sistem informasi ujian online.

$$i = r/k = (5-1)/5 = 4/5 = 0,8$$

Nilai interval kelas yang didapatkan adalah 0,8, sehingga berdasarkan kombinasi skala linkert dan interval kelas, akan menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Penilaian

Skala	Kategori Penilaian
1,00-1,80	Sangat Buruk
1,81-2,61	Buruk
2,62-3,42	Cukup Baik
3,43-4,23	Baik
4,24-5,04	Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

METODE

Penelitian ini dimulai dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan melakukan studi literatur, yaitu proses pengumpulan data sebagai bahan referensi baik dari buku, artikel, jurnal, makalah, wawancara atau situs internet yang berkaitan dengan judul penelitian. Observasi tempat dan aplikasi langsung dilakukan di RSUD dr. R. Soedarsono. Kuesioner ini menggunakan 10 responden pengguna sistem informasi alih media rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dari 10 orang operator aplikasi alih media rekam medis untuk mendapatkan hasil pengujian / evaluasi dari penerapan sistem aplikasi alih media rekam medis, maka hasil dari semua data dihitung dengan menggunakan rumus interval dan nilai rata-rata, kemudian diukur dengan karakteristik penilaian pada masing-masing variabel PIECES Framework. Berikut adalah hasil dari perhitungan kuesioner terkait evaluasi penerapan aplikasi alih media rekam medis.

Tabel 3. Kuesioner

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R10
1	P1	Hasil output aplikasi Alih Media Rekam medis tidak terjadi kendala	Performance										
2	P2	Aplikasi Alih Media Rekam Medis tidak delay											
3	P3	Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi sudah lengkap											
4	P4	Aplikasi Alih Media Rekam Medis cepat dalam pengoperasian											
5	P1	Informasi yang diberikan aplikasi Alih Media Rekam Medis akurat	Information										
6	P2	Informasi yang diberikan aplikasi Alih Media Rekam Medis sudah sesuai kebutuhan											
7	P3	Informasi yang diberikan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah diterima											
8	P1	Berkurangnya resiko kehilangan data yang rusak	Economy										
9	P2	Penghematan biaya pemeliharaan aplikasi Alih Media Rekam Medis											
10	P3	Penghematan biaya pembelian kertas											
11	P1	Sistem keamanan data sudah baik	Control And Security										
12	P2	Akses pengguna aplikasi Alih Media Rekam Medis sudah sesuai											
13	P3	Control penggunaan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah											
14	P1	Tampilan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah dipahami	Effeciency										
15	P2	Menu aplikasi Alih Media Rekam Medis lengkap dan mudah diingat											
16	P3	Gambar yang ditampilkan aplikasi Alih Media Rekam Medis cepat terbuka											

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10
17	P4	Menu yang dicari pada aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah ditemukan											
18	P1	Aplikasi Alih Media Rekam Medis berjalan sesuai yang diharapkan	Service										
19	P2	Operator aplikasi puas dengan adanya aplikasi Alih Media Rekam Medis											
20	P3	Aplikasi Alih Media Rekam Medis memberikan Informasi dengan baik dan sesuai											
21	P4	Aplikasi Alih Media Rekam Medis memberikan Informasi yang akurat											

Pengolahan Data

Pengolahan data pada perhitungan PIECES Framwork dengan mengambil data kuesioner kemudian diolah data dengan mencari rata-rata dengan rumus menentukan rata-rata (Mean).

$$R = f/n$$

r = Nilai Rata-Rata

f = Frekuensi

n = Total Responden

Performance

Pada domain Performance terdapat empat poin pernyataan terkait kinerja dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil dari masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Responden Domain Performance

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10
1	P1	Hasil output aplikasi Alih Media Rekam medis tidak terjadi kendala	Performance	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	P2	Aplikasi Alih Media Rekam Medis tidak delay		3	3	5	4	4	4	3	4	2	3
3	P3	Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi sudah lengkap		4	4	5	4	4	3	4	4	3	2
4	P4	Aplikasi Alih Media Rekam Medis cepat dalam pengoperasian		4	4	4	4	3	4	4	4	3	4

Tabel 5. Resume Nilai Skor Total Kuesioner Domain Performance

Indikator	Responden	Mean	Kategori
PER 1	10	4,30	Sangat Baik
PER 2	10	4,40	Sangat Baik
PER 3	10	3,60	Baik
PER 4	10	2,80	Cukup Baik
TOTAL		3,77	Baik

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain performance didapatkan hasil nilai 3,77 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Information

Pada domain Information terdapat tiga poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Responden Domain Information

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	P1	Informasi yang diberikan aplikasi	Information	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5

		Alih Media Relam Medis akurat												
2	P2	Informasi yang diberikan aplikasi Alih Media Rekam Medis sudah sesuai kebutuhan	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4		
3	P3	Informasi yang diberikan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah diterima	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4		

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain Information didapatkan hasil nilai 3,96 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Economy

Pada domain Economy terdapat tiga poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Responden Domain Economy

No	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	
1	P1	Berkurangnya resiko kehilangan data yang rusak	Economy	5	3	4	5	5	4	3	4	2	4	
2	P2	Penghematan biaya pemeliharaan aplikasi Alih Media Rekam Medis		3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	
3	P3	Penghematan biaya pembelian kertas		4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain Economic didapatkan hasil nilai 4,06 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Control And Security

Pada domain Control and Security terdapat tiga poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Responden Domain Control And Security

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	P1	Sistem keamanan data sudah baik	Control And Security	3	3	5	4	5	4	4	4	3	3
12	P2	Akses pengguna aplikasi Alih Media Rekam Medis sudah sesuai		5	4	5	4	3	3	4	4	3	4
13	P3	Control penggunaan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah		3	3	5	4	4	4	3	4	2	3

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain Control and Security didapatkan hasil nilai 3,73 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Effeciency

Pada domain Effeciency terdapat empat poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Hasil Responden Domain Effeciency

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	P1	Tampilan aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah dipahami	Effeciency	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
2	P2	Menu aplikasi Alih Media Rekam Medis lengkap dan mudah diingat		4	3	3	4	4	4	4	4	2	3
3	P3	Gambar yang ditampilkan aplikasi		4	3	2	4	4	3	1	4	2	4

		Alih Media Rekam Medis cepat terbuka												
4	P4	Menu yang dicari pada aplikasi Alih Media Rekam Medis mudah ditemukan	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4		

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain Efficiency didapatkan hasil nilai 3,55 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Service

Pada domain Service terdapat empat poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem aplikasi alih media rekam medis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Responden Domain Service

No.	No. Pertanyaan	Pertanyaan	Kategori	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	P1	Aplikasi Alih Media Rekam Medis berjalan sesuai yang diharapkan	Service	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4
2	P2	Operator aplikasi puas dengan adanya aplikasi Alih Media Rekam Medis		4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4
3	P3	Aplikasi Alih Media Rekam Medis memberikan Informasi dengan baik dan sesuai		3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	P4	Aplikasi Alih Media Rekam Medis memberikan Informasi yang akurat		3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4

Berdasarkan hasil dari perhitungan nilai rata-rata pada domain Service didapatkan hasil nilai 3,47 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian termasuk kategori BAIK. Sehingga menunjukkan indikasi positif pada kinerja sistem aplikasi alih media rekam medis bisa diterima dan berjalan dengan baik.

Hasil Analisa

Berdasarkan hasil data dari keseluruhan responden dapat disimpulkan dengan tabel dibawah ini untuk melihat hasil akhir analisa.

Tabel 12. Nilai Keseluruhan Dari Sistem Aplikasi Alih Media Rekam Medis

Domain	Rata-rata	Kategori
<i>Performance</i>	3,77	Baik
<i>Information</i>	3,96	Baik
<i>Economics</i>	4,06	Baik
<i>Control & Security</i>	3,73	Baik
<i>Effeciency</i>	3,55	Baik
<i>Service</i>	3,47	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang merupakan pengguna / operator aplikasi alih media rekam medis, domain Performance, Information, Control & Security, Effeciency, dan Service, semua berada pada kategori BAIK, artinya penerapan sistem aplikasi alih media rekam medis yang saat ini digunakan dilingkungan Rumah Sakit dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan berdasarkan kerangka PIECES Framwork sudah bisa diterima oleh pengguna dan sudah berjalan dengan baik. Namun sistem informasi aplikasi alih media rekam medis tetap harus ditingkatkan agar sistem tersebut tetap pada kategori baik dengan seiringnya zaman yang akan makin canggih.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa data terhadap sistem aplikasi alih media rekam medis di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dengan menggunakan kerangka kerja PIECES dalam mengevaluasi sistem aplikasi alih media rekam medis diperoleh nilai rata-rata untuk masing masing domain yaitu domain Performance memperoleh nilai 3,77, Information memperoleh nilai 3,96, Economic memperoleh nilai 4,06, Control & Security memperoleh nilai 3,73, Effeciency memperoleh nilai 3,55, Service memperoleh nilai 3,47. Penerapan aplikasi alih media rekam medis berada pada nilai rata-rata 3,75 yang artinya sudah dapat diterima oleh .pengguna .dan berjalan dengan BAIK.
- 2) Hasil perhitungan dan analisa yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa sistem aplikasi alih media rekam medis sudah memiliki keunggulan, namun tetap diperlukan adanya perbaikan dan pengembangan untuk menutupi kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada sistem aplikasi alih media rekam medis di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Penelitian ini terdapat beberapa bagian yang kurang sempurna, oleh karena itu penulis berharap adanya pengembangan dari peneliti berikutnya. Adapun beberapa aspek yang perlu dikembangkan adalah:

Diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan analisa dan evaluasi sistem aplikasi alih media rekam medis dengan menggunakan kerangka kerja yang berbeda untuk dapat meyakinkan bahwa sistem aplikasi alih media rekam medis yang saat ini berjalan memang sudah dapat diterima dan berjalan dengan baik.

Pada penelitian selanjutnya analisa aplikasi alih media menggunakan metode pieces menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- AY, N., Aprizal, A., Hervanus, H., & Fajri, M. (2013). Analisis Pemanfaatan Situs Web Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Menggunakan Metode Pieces. Skripsi Mahasiswa TI S1.
- Asbar, Y., & Saptari, M. A. (2017). Analisa dalam mengukur kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode PIECES. *Jurnal visioner & strategis*, 6(2). dunia-online. http://www.duniaonline.net/article/mengenal_jenisjenis_website_berdasarkan_fungsinya. Diakses pada: 20 Maret 2018
- Handiwidjojo. (2013). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Wordpress. Retrieved from <https://rusdinncuhi.wordpress.com/2013/07/04/makalah-sistem-informasimanajemen-rumah-sakit/>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). Manual Rekam Medis. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Laksono, C., & Wibowo, S. (2014). Analisis Website KPU Provinsi Jawa Tengah Dengan Metode PIECES. *Academia. edu*.
- Laksono, R. (2017). "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Alih Media Arsip Statis". Dalam *Jurnal Diplomatika*, 1/1, Hal. 47 – 60. <https://jurnal.ugm.ac.id/diplomatika/article/download/28271/17235>. [12 Mei 2018]
- Pamungkas, R., Asnawi, N., & Wijaya, Y. D. (2019, October). Analisis Pengaruh Teknik Responsive Web Des Pasha, D. (2020). Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode PIECIES. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 97-104.
- Santi, M. W., & Deharja, A. (2020). The Effect Of Information System Usability And Midwife Involvement Toward Perceived Usefulness Of Jember Safety Center (Jsc)

- With Fai In Jember Regency. The Second International Conference on Food and Agriculture, 277–281.
- Sri, M. I. (2017). Analisis website menggunakan metode Pieces studi kasus DINHUBKOMINFO Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Telkom Purwokerto).
- Supriyatna, A. (2015). Analisis dan evaluasi penerapan aplikasi ujian berbasis web dengan metode pieces framework. *Swabumi*, 3(1), 1-15.
- Wijaya, H. O. L. (2018). Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. *JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 3(1), 46-55.
- Yodi, Y. (2017). Analisis Sistem Informasi Akademik Mahasiswa pada STMIK Gici Batam Menggunakan Metode Pieces. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 5(2), 37-45.
- Zulhalim. (2013). “Desain dan Implementasi Aplikasi Alih Media Arsip Statis Menggunakan Visual Basic.Net, SQL Server, dan Crystal Report (Studi Kasus: Sistem Informasi Manajemen Arsip Plus di Badan Perpustakaan Arsip Daerah Propinsi DKI Jakarta)”. Dalam *Jurnal Manajemen Informatika*, 4. http://www.jayakarta.ac.id/jurnal/jurnal_zul_arsip.pdf. [1 Agustus 2018].